

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Persepsi *Driver* Gocar di Magelang Terhadap “Vendor” dengan Pola Pikir dan Keputusan *Driver* Gocar maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi *Driver* Gocar di Magelang Terhadap “Vendor” dengan Pola Pikir dan Keputusan *Driver* Gocar. Menunjukkan angka 0,055. Itu artinya nilai probabilitas sebesar 0,055 Sehingga angka probabilitas  $0,055 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pola Pikir *Driver* dengan Persepsi dan keputusan *Driver*
2. Nilai koefisien korelasi antara Pola Pikir *driver* (Variabel X) dalam meningkatkan Persepsi dan Keputusan *Driver* (Variabel Y) adalah sebesar 0,981. Koefisien korelasi berkisar antara +1 sampai dengan -1. Jika dilihat dari hasilnya maka bisa dikatakan bahwa korelasi yang terbentuk adalah korelasi sangat lemah namun tetap ada korelasi antara kedua variabel. Lalu nilai signifikansi  $0,055 < 0,05$  yang berarti adanya korelasi antara kedua variabel. Korelasi antara kedua variabel menunjukkan hasil yang positif.

Melihat beberapa hasil diatas dan seluruh penelitian ini pola pikir *driver* berhasil membentuk persepsi dan keputusan *driver* Gocar Magelang untuk

memilih vendor sebagai pendaftaran akun responden. Hal ini dibuktikan dengan dominannya respon positif dari responden pada pola pikir yang terbentuk pada benak responden. Selain itu pola pikir berhasil membentuk persepsi dan keputusan *driver* Gocar untuk memilih “vendor” sebagai pendaftaran akun responden dan banyak diminati oleh responden.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Persepsi *Driver* Gocar di Magelang Terhadap “Vendor” dengan Pola Pikir dan Keputusan *Driver* Gocar maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak Gocar memberikan batasan terhadap kuota *driver* yang selalu saja melonjak. Karena walaupun *driver* tidak dapat lagi mendaftarkan diri melalui kantor resmi, mereka masih bisa mendaftarkan diri mereka melalui vendor, bahkan satu *driver* bisa memiliki lebih dari satu akun Gocar.
2. Sebaiknya persyaratan untuk menjadi *driver* Gocar tidak terlalu dipermudah karena hal ini menjadi alasan tersendiri mengenai kuota diatas.
3. Untuk *driver* sendiri sebaiknya melakukan pekerjaan mereka dengan *fairplay* karena banyaknya kecurangan yang dilakukan *driver* akan membuat mereka terkena *suspend* dan hal ini semakin menambah panjang pendaftaran akun ke “vendor”